

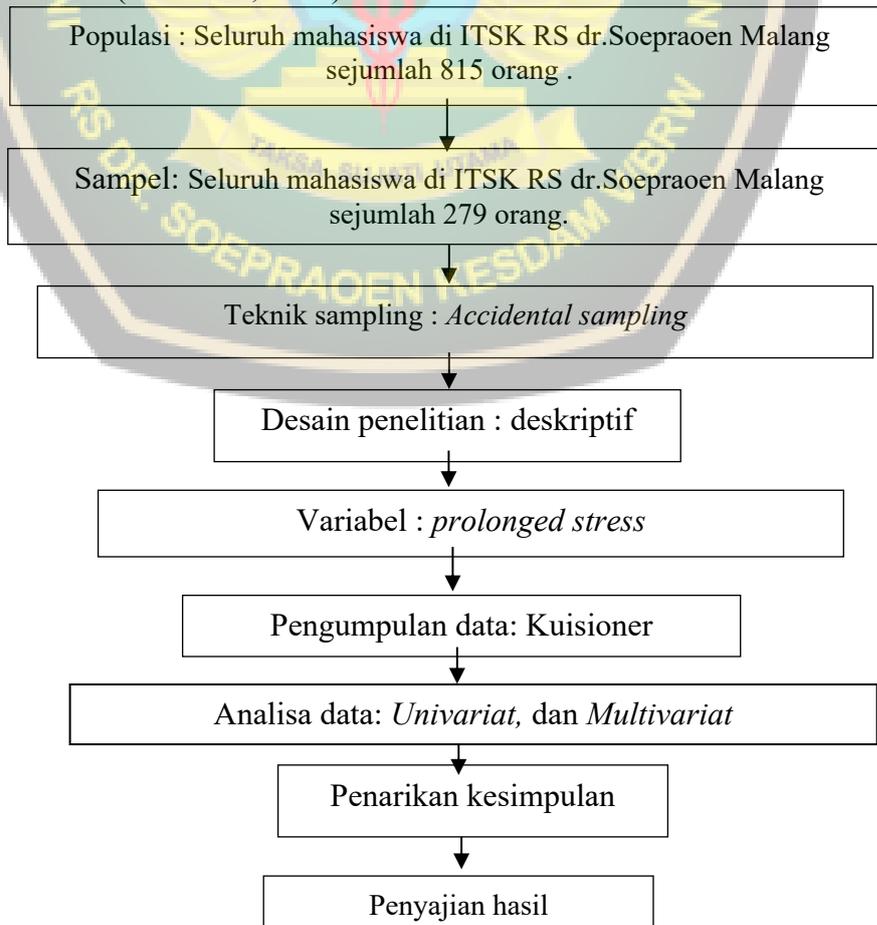
BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Design penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif* adalah jenis penelitian yang tujuannya untuk menyajikan gambaran lengkap mengenai setting sosial atau dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Nursalam,2015). Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui Faktor Prediktor *Prolonged Stress* Mahasiswa Yang Mengikuti Pembelajaran Daring di ITSK RS DR.Soepraoen Malang.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja merupakan pentahanan dalam suatu penelitian. Pada kerangka kerja disajikan alur penelitian, terutama variabel yang akan digunakan dalam penelitian (Nursalam, 2015).



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Faktor Prediktor *Prolonged Stress* Mahasiswa

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di ITSK RS DR Soepraoen Malang pada Bulan April 2021.

3.4 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.4.1 Populasi

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di ITSK RS dr.Soepraoen Malang sejumlah 815 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa di ITSK RS dr.Soepraoen Malang sejumlah 279 orang.

3.4.3 Sampling

Sampel pada penelitian ini dipilih secara *accidental sampling* subyek penelitian yang dijadikan sampel hanya yang bersedia mengisi kuisioner saja pada periode penelitian.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Nursalam, 2015). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Faktor Prediktor *Prolonged Stress* Mahasiswa Yang Mengikuti Pembelajaran Daring di ITSK RS DR.Soepraoen Malang.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Pengukuran
Variabel: <i>Prolonged stress</i>	perasaan kegagalan dan kelesuan yang dialami mahasiswa akibat tuntutan yang terlalu membebankan tenaga dan kemampuan seseorang yang diakibatkan adanya pembelajaran daring	Hasil jawaban responden dalam menjawab 12 item soal <i>Burnout syndrome parameters</i> (BOS) yang meliputi: 1. Respon emosional 2. Sinisme 3. Ketidakefektifan	Kuisioner <i>Baku Maslach Burnout Inventory</i> (Patel,2014)	Interval	Pernyataan positif dengan skor: 1: tidak pernah 2: kadang 3: sering 4: selalu Kemudian dikategorikan: a.Rendah:12-24 b.Sedang:25-36 c.Tinggi:37-48
Sub Variabel:					
Faktor Demografik	Merupakan faktor individu yang diwakili oleh status mahasiswa	Hasil jawaban responden dalam memilih bentuk status sesuai diri sendiri	Kuisioner	Nominal	Reguler Tubel/ibel

Faktor Personal	Merupakan faktor individu yang diwakili oleh status pernikahan	Hasil jawaban responden dalam memilih sesuai diri sendiri	Kuisisioner	Nominal	Terbuka Tertutup
Faktor Organisasi	Merupakan bentuk dukungan dari Lembaga penyelenggara kegiatan yaitu ITSK RS dr.Soepraoen Malang dalam menyediakan fasilitas pembelajaran	Hasil jawaban subyektif responden dalam memilih bentuk kepribadian sesuai diri sendiri	Kuisisioner	Ordinal	Kurang Cukup Baik

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1 Sumber Data

Pada penelitian ini yang akan digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil pengukuran secara langsung pada responden menggunakan kuisisioner yang disebarkan.

3.7.2 Instrumen

Instrumen yang digunakan untuk mengukur *prolonged stress* dan kesehatan jiwa adalah instrumen baku yang dirancang oleh Maslach Burnout Inventory. Kuisisioner *Burnout Syndrome (BOS)* parameters terdiri dari 12 item pertanyaan, yang terdiri dari respon emosional, sinisme dan ketidakefektifan dengan pilihan jawaban “tidak pernah(1), kadang(2), sering(3), selalu(4)”. Kemudian skor yang didapat dikategorikan Rendah, Sedang dan Tinggi. Sedangkan kuisisioner kesehatan jiwa juga terdiri dari 18 item pertanyaan dengan pilihan jawaban sebaliknya “selalu(1), sering (2), kadang (3), tidak pernah (4)” (Alimah& Swasti, 2016).

3.7.3 Cara Pengumpulan Data

1. Peneliti mengajukan permohonan ijin dari Institusi ke lahan penelitian.
2. Peneliti secara personal datang ke Institusi untuk menjelaskan maksud, tujuan dan prosedur penelitian.
3. Setelah mendapatkan ijin peneliti melakukan sosialisasi program penelitian serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.

4. Peneliti menyiapkan alat dan bahan penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian melalui grup whatsapp, memberikan *informed consent* dan melakukan penelitian.
5. Penelitian dilakukan dengan membagikan kuisioner yang harus diisi oleh responden yang di isi melalui google form di tautan <http://bit.ly/3jILnp7>.

3.7.4 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Dalam penelitian ini intrumen yang digunakan untuk mengukur *variable* adalah instrumen baku dan dimodifikasi oleh peneliti sesuai kebutuhan. Namun sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data responden, untuk memastikan kualitas dari instrumen tersebut apakah *valid* dan *reliable* untuk digunakan sebagai alat pengumpul data maka harus dilakukan uji *validitas* dan uji *reliabilitas*.

Uji *validitas* adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur. Uji *validitas* berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuisioner yang peneliti gunakan untuk memperoleh data dari para responden. Uji *validitas* yang dilakukan menggunakan *Product Momen Pearson Correlation*. Kuisioner dikatakan *valid* jika dinilai korelasi masing-masing item pertanyaan dengan nilai total setiap *variable* menunjukkan angka r hitung $\geq r$ table. Dan selanjutnya akan dilakukan uji *reliabilitas Alpha Chronbach's*. Apabila didapatkan nilai Alpha lebih besar dari r tabel dinyatakan *reliabel* (Nursalam, 2015). Setelah dilakukan uji *Validitas dan Reliabilitas*, apabila ditemukan item pertanyaan tidak valid dan reliabel maka peneliti membuang item pertanyaan tersebut dan mengganti dengan pertanyaan sejenis yang mudah dipahami.

3.8 Analisis Data

1. Editing: upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan.
2. Coding: kegiatan memberikan kode numerik (angka) pada data yang terdiri dari beberapa kategori.
3. Data Entry: kegiatan memasukkan data yang telah dikumpulkan dalam master tabel .

4. Melakukan Teknik Analisis: pada penelitian ini peneliti menggunakan uji *Univariat* disajikan dalam bentuk persentase. Kemudian peneliti melakukan uji *multivariat* dengan menggunakan analisis faktor. Analisis faktor dipergunakan untuk mereduksi data atau meringkas dengan *Uji Bartlett*.

3.9 Etika Penelitian

Penelitian yang digunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etika. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi.

3.9.1 *Informed Consent*

Membagi lembar persetujuan kepada responden dengan tujuan agar subyek mengetahui maksud dan tujuan penelitian serta dampak yang diteliti selama pengumpulan data. Jika responden bersedia menjadi subyek penelitian, maka diminta tanda tangannya, namun jika tidak bersedia, maka peneliti tidak boleh memaksa.

3.9.2 *Anomity* (Tanpa Nama)

Kerahasiaan identitas responden terjaga dengan cara peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuesioner, tapi diganti dengan penggunaan nama inisial dan nomor responden.

3.9.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan atas informasi yang diberikan oleh responden.